

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SOSIALISASI KE MASYARAKAT DALAM MENDETEKSI BIRAH
PADA HEWAN TERNAK GUNA MENINGKATKAN TINGKAT
KEBIRAHIAN (IB)**



OLEH:

TIM PELAKSANA

Rohmatul Anwar	(Ketua)
Oktariyani	(Anggota)
Eva Nur Shalehah	(Anggota)
Indra Prayoga	(Anggota)

**PUSAT PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG**

2021

Hak Cipta

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 45 (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara dengan masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. *Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan , atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

© Hak cipta pada pengarang

Dilarang mengutip sebagian atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun tanpa seizin penerbit, kecuali untuk kepentingan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Judul	Sosialisasi ke Masyarakat dalam mendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebirahian (IB)
Penulis	Rohmatul Anwar
Cetakan Pertama	2021
Desain Cover	Tim
Layout oleh	Tim

Pusat Penelitian
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
Jl. Hanafiah Lintas Timur, Mataram Marga, Kec. Sukadana, Lampung Timur. Telp. 0725-7631380, Website: unulampung.ac.id,
email: akademik@unulampung.ac.id Kode Pos 34394

ISBN



SAMBUTAN KETUA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

Sambutan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamulillah, kegiatan penelitian di lingkungan UNU Lampung tahun 2021 yang dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNU Lampung dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dibiayai berdasarkan Anggaran UNU Lampung Tahun 2021.

Kami menyambut baik hasil penelitian yang dilaksanakan oleh saudara Rohmatul Anwar dengan judul Sosialisasi ke Masyarakat dalam mendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebirahian (IB) yang dilaksanakan berdasarkan SK Rektor tentang penetapan Judul Penelitian, Nama Peneliti, Pada Penelitian Dosen UNU Lampung Tahun 2018.

Kami berharap, semoga hasil penelitian inidapat meningkatkan mutu hasil penelitian, menambah khazanah ilmu keislaman, dan berguna serta bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan yang berbasis iman, ilmu, dan akhlak mulia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Lampung Timur, Juni 2021

**Kepala Pusat Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat**




Dr. Ryzal Perdana, S.Pd., M.Pd
NIK. 021026077

KATA PENGANTAR

Ucapan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan **Laporan Pengabdian** dengan judul **“Sosialisasi ke Masyarakat dalam mendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebirahian (IB)”**

Penelitian ini dibiayai oleh Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. Penelitian ini penelitian yang berfokus pada perancangan sistem informasi dalam pembuatan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.
2. Kepala Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.
3. Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
4. Rekan –Rekan Dosen dan seluruh Staff serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan kemajuan ini penulis susun sebagaimana yang diharapkan, semoga dapat bermanfaat.

Lampung Timur, Juni 2021

TIM

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT**

JUDUL : Sosialisasi ke Masyarakat dalam mendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebiraian (IB)

KETUA PELAKSANA : Rohmatul Anwar, S.Pt., M.Si.
JUMLAH ANGGOTA PELAKSANA : 3
SIFAT KEGIATAN : TERJADWAL DAN TERENCANA
SUMBER DANA : RKAT UNU Lampung

Lampung Timur, Juni 2021

Mengetahui,
Kasubag Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Pelaksana



Kusuma Wardany, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0206019201



Rohmatul Anwar, S.Pt., M.Si
NIDN. 0201109103



**Kepala Pusat Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dr. Ryzal Perdana, S.Pd., M.Pd
NIK. 021026077

DAFTAR ISI

Judul.....	Error! Bookmark not defined.
Hak Cipta.....	3
Sambutan.....	4
KATA PENGANTAR	4
HALAMAN PENGESAHAN	6
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	8
Latar Belakang.....	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
BAB II TARGET DAN LUARAN	10
Kegiatan dilakukan dengan tujuan:.....	10
Manfaat Pengabdian.....	10
Petani peternak sapi:.....	10
Pemerintah Daerah:	10
Perguruan Tinggi:	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
Pemecahan Masalah	11
Kalayak Sasaran.....	11
Metode Kegiatan.....	11
Evaluasi	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	12
Keadaan Umum Peternakan	12
Keterampilan Iseminator	13
Angka Kebuntingan	13
BAB V PENUTUP	14
Kesimpulan.....	14
Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini porsi rata-rata konsumsi protein hewani penduduk Indonesia baru mencapai 4,19 gr/kapita/hari. Hal ini berarti tingkat konsumsi protein hewani baru tercapai 69,8% dari norma gizi minimal sebesar 6 gram/kapita/hari (Soeprapto dan Abidin, 2006). Untuk memenuhi kebutuhan protein hewani ini, diperlukan ketersediaannya yang cukup dan kontinyu di masyarakat. Sementara dilema yang dihadapi bangsa Indonesia adalah produk daging dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan daging masyarakat. Sekitar 30% kebutuhan daging nasional dipasok dari luar negeri (Anonymous, 2001).

Dalam program pengembangan peternakan yang berorientasi agribisnis, maka aspek sumber daya, sarana, dan prasarana harus digerakkan secara bersama-sama dan sinergis menuju peternakan yang efisien dan tangguh. Perkembangan sumberdaya manusia (kelembagaan petani ternak), yaitu petani ternak yang terhimpun dalam wadah kelompok tani ternak dimaksudkan untuk meningkatkan ketrampilan dalam penyerapan inovasi teknis dan sosial, serta kemampuan memperoleh pendapatan yang layak, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan skala ekonomi secara perorangan maupun antar petani, dan mandiri, baik secara perorangan maupun kerjasama antar petani.

Untuk meningkatkan populasi ternak, Pemerintah telah melakukan berbagai program bioteknologi reproduksi yaitu inseminasi buatan (IB). Program IB merupakan cara yang ampuh yang pernah diciptakan oleh manusia guna meningkatkan populasi dan produksi ternak secara kuantitatif maupun kualitatif (Toelihere, 1993).

Partodiharjo (1987) menyatakan bahwa salah satu parameter keberhasilan teknologi IB di lapangan adalah nilai Service per Conception atau S/C. Nilai S/C adalah jumlah IB yang dilakukan (service) untuk menghasilkan satu kebuntingan (conception), selain itu keberhasilan IB juga ditentukan oleh sistem pencatatan (recording) terhadap aktivitas reproduksi ternak untuk mendukung manajemen perkawinan yang baik.

Teknologi IB sudah diterapkan semenjak tahun 1991 di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Data yang diperoleh dari dari laporan Inseminator (2009) (survey pendahuluan) di Kecamatan Bunga Raya tercatat apsektor IB sepanjang tahun 2000 sebanyak 228 dan pada akhir tahun 2009 tercatat sebanyak 475. Untuk melihat perkembangan iseminasi buatan (IB) di Kecamatan Bunga Raya maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: "Evaluasi Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak"

2.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan IB di Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur yang meliputi S/C dan angka kebuntingan.

2.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata tentang kondisi pelaksanaan program IB di Kecamatan Marga Sekampung. Penelitian ini juga dapat dijadikan

acuan dalam evaluasi penentuan program IB yang akan diterapkan pada daerah lain dalam rangka peningkatan populasi ternak untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan daging.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Peningkatan reproduksi dan produktivitas sapi potong melalui pendeteksian birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebiraian (IB) yang dilakukan terhadap masyarakat petani ternak di Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, serta beberapa pemuka masyarakat termasuk

2.1 Kegiatan dilakukan dengan tujuan:

1. Memberikan motivasi kepada kelompok ternak sapi akan pentingnya arti pendeteksian birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebiraian (IB), manajemen pemberian pakan, manajemen perkandangan dan pengolahan limbah, serta manajemen pemasaran.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani peternak, khususnya peternak sapi potong, tentang penerapan manajemen perencanaan yang efisien dan produktif,
3. Meningkatkan kesejahteraan para petani peternak, khususnya anggota kelompok ternak sapi potong, sehingga mampu menjadi panutan bagi peternak lainnya di Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

2.3 Manfaat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait seperti :

Petani peternak sapi: Peternak diharapkan akan mampu menerapkan mendeteksian birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebiraian (IB).

Pemerintah Daerah: manfaatnya bagi pemerintah Daerah, khususnya Pemda Tk. II, Lampung Timur, antara lain : (a) Mempercepat harus informasi ilmu pengetahuan dan teknologi dari lembaga ilmiah, seperti Perguruan Tinggi kepada masyarakat di daerah tersebut, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha-usaha masyarakat; (b) Pemda mendapat bantuan tenaga inseminator yang sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan pada masyarakat; (c) Akan terjadi kesatuan visi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat desa, sehingga pemecahannya dapat dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan; dan (d) Terjadi hubungan yang lebih komunikatif antara Pemda dan Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi: Universitas Nahdlatul Ulama, sebagai salah satu lembaga ilmiah, memiliki pakar dari berbagai bidang ilmu dalam jumlah yang cukup banyak. Dengan adanya pengabdian ini, memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada staf dosen untuk mengamalkan dan mencari masukan dari masyarakat tentang permasalahan yang dihadapi sesuai dengan bidang kepakarannya. Disamping itu, juga merupakan umpan balik bagi penyempurnaan bahan kuliah/silabus yang akan disampaikan kepada anak didik. Dengan demikian, anak didik mempunyai pengetahuan praktis sebagai bekal setelah nantinya terjun di masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Pada bulan Mei 2021.

3.2 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan cara mengumpulkan anggota kelompok ternak sapi potong dan masyarakat petani ternak, PPL yang mendampingi, dan pemuka masyarakat yang terkait pada satu tempat (Balai Pertemuan), kemudian diberikan pelatihan oleh beberapa pakar yang sesuai dengan kompetensinya, serta pembagian makalah/petunjuk praktis manajemen pemberian pakan, pendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebiraian (IB), serta system perkawinan yang benar untuk meningkatkan jumlah kelahiran (kebuntingan).

3.3 Kalayak Sasaran

Secara umum khalayak sasaran kegiatan ini adalah masyarakat petani ternak sapi potong yang ada, petugas PPL, dan pemuka masyarakat, di Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Dari para peserta ini diharapkan juga mampu menularkan informasi ini kepada petani peternak yang lain atau masyarakat lain yang berminat.

3.4 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan, yaitu kaji tindak langsung, ceramah, diskusi, dan peragaan atau demonstrasi. Di samping itu, diupayakan untuk memberikan sumbangan buku-buku peternakan, brosur-brosur, dan sampel inokulan fermentasi kepada kelompok tani ternak setempat khususnya dalam bidang manajemen pemberian pakan, pendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebiraian (IB), serta system perkawinan yang benar untuk meningkatkan jumlah kelahiran (kebuntingan). Materi yang diberikan dalam ceramah, yaitu manajemen pemberian pakan dengan mengkombinasikan antara rumput, legum, dan pohon, serta sistem perkawinan dengan Insiminasi Buatan (IB).

3.5 Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan ini terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah dari aktifitas peserta serta perubahan sikap peternak setelah diberikan demonstrasi atau transfer teknologi. Disamping itu, juga akan dilakukan monitoring sikap peternak setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi. Semua hal-hal tersebut akan dilaporkan dalam laporan akhir kegiatan. Indikator hasil adalah kelompok ternak mampu mendeteksi sapi birahi dan bunting pasca IB.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Marga Sekampung merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 74,5 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Marga Sekampung adalah 173,38 km². Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Marga Sekampung memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Sekampung Udik dan Kecamatan Melinting; Selatan – Kecamatan Waway Karya; Timur – Kecamatan Melinting dan Gunung Pelindung; Barat – Kecamatan Waway Karya.

Kecamatan Marga Sekampung pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi terdiri dari 8 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Bungkok (36 km²), Giri Mulyo (67,6 km²), Gunung Mas (16,5 km²), Batu Badak (17,47 km²), Peniangan (10,14 km²), Purwosari (8,20 km²), Gunung Raya (9,27 km²), Bukit Raya (8,20 km²). Kecamatan Marga Sekampung memiliki dua buah gunung, yaitu gunung kebo dan gunung mapar. Terdapat juga satu buah sungai utama, yaitu sungai Way Sekampung.

4.2 Keadaan Umum Peternakan

Populasi sapi di Kecamatan Marga Sekampung berdasarkan sensus tahun 2019 adalah 3.731 ekor sapi yang terdiri dari 1.250 ekor jantan dan 2.481 ekor betina. Bangsa sapi yang dipelihara peternak adalah: PO, Simental, Onggol, Brahman, dan Bali (Anonimous, 2019).

Pelaksanaan IB di Kecamatan Marga Sekampung digunakan semen beku yang berasal dari pejantan unggul dari BIB Lembang dalam bentuk mini straw yaitu semen Simental (straw putih), Brahman (straw biru tua).

Makanan utama dari sapi - sapi yang dipelihara di Kecamatan Marga Sekampung adalah rumput lapangan yang ada di sekitar rumah, rumput yang berasal dari areal sawah yang tidak ditanami. Pada musim panen sapi diberi jerami padi dan makanan tambahan berupa dedak dan sisa-sisa hasil pertanian seperti daun jagung dan daun ketela pohon. Rumput unggul seperti rumput gajah dan setaria sudah dikenal peternak akan tetapi belum dibudidayakan secara maksimal dimana peternak hanya menanam rumput ini pada pematang-pematang sawah.

Pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh peternak masih bersifat semi intensif dimana pada siang hari sapi ditambatkan di lapangan rumput sekitar rumah, areal sawah yang tidak ditanami dan pada areal sawah yang sudah panen. Sedangkan pada malam hari ternak dikandangkan dan diberi rumput potongan. Kandang ternak yang ada terbuat dari bahan yang mudah didapat seperti dinding dari bambu dan batang kayu, atap dari daun rumbia dan lantai berupa tanah yang dipadatkan. Lokasi kandang terletak dekat dengan rumah peternak sehingga ternak mudah diawasi.

4.3 Keterampilan Iseminator

Inseminator yang bertugas di Kecamatan Marga Sekampung telah mengikuti latihan di BIB Lembang. Pos IB di Kecamatan Bunga Raya memiliki dua orang tenaga inseminator dengan wilayah operasional mencakup seluruh desa yang terdapat di Kecamatan Marga Sekampung. Sistem pelayanan IB di Kecamatan Marga Sekampung adalah sistem pasif, dimana pelayanan IB dilakukan setelah peternak melaporkan bahwa ternaknya birahi kepada inseminator. Pelayanan inseminasi dari pos IB ke kandang ternak ditempuh oleh inseminator dengan menggunakan sepeda motor.

4.4 Angka Kebuntingan

Angka Kebuntingan merupakan persentase betina yang bunting pada IB pertama (Hafez, 2000). Pelaksanaan IB pada ternak sapi di Kecamatan Marga Sekampung selama tahun 2018 - 2019 dapat dilihat pada Tabel 1. Angka Kebuntingan ternak sapi pada tahun 2018 - 2019 yang diinseminasi adalah: 89,76%. Dan 98,71 % angka kebuntingan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sangat baik, jika dibandingkan dengan pendapat Toelihere (1993) bahwa, angka kebuntingan yang baik pada peternakan sapi di Indonesia adalah 65 - 70%. Angka kebuntingan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kebuntingan sapi di Tanah Datar 75,17% (Elmirizal, 22 1993), 50 Kota 52,05% (Asrar, 1995), Bukit Sundi 70,72% (Putri, 2002) dan di KayuAro 72,57% (Hidayati, 2002).

Baiknya Angka Kebuntingan pada Kecamatan Marga Sekampung erat kaitannya dengan kesuburan ternak yang tinggi, keterampilan serta pengalaman inseminator yang sudah baik dalam melaksanakan IB, pengetahuan peternak yang sudah baik dalam mengelola ternaknya diantaranya dalam mengenal tanda - tanda berahi serta pelaporan yang tepat pada inseminator bila sapi minta kawin sehingga ovum yang di ovulasikan dapat dibuahi oleh spermatozoa dan terjadi kebuntingan. Sejalan dengan pendapat Partodihardjo (1992) bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi Angka Kebuntingan antara lain penyakit, kesuburan betina waktu inseminasi dan faktor kebetulan. Tinggi Angka Kebuntingan juga dipengaruhi umur pada saat sapi betina pertama kali dikawinkan walaupun dewasa kelaminnya telah sampai umur 8 - 12 bulan namun perkawinan di tunda dulu. Hal ini bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak menguntungkan seperti menurunkan angka konsepsi, rendah yang kelahiran, gangguan pertumbuhan induk dan panjang calving interval (Ensminger, 1960). Salisbury dan Van Demart (1985) menyatakan bahwa, sebaiknya induk sapi dikawinkan kembali setelah uterusnya kembali normal (invulusi), karena keadaan uterusnya akan mempengaruhi kebuntingan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan KKS-Pengabdian ini telah mampu menciptakan kerjasama yang baik antara lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat.
- 2) Kegiatan ini telah mampu menjawab dan menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya dalam pendeteksian birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebirahian (IB) untuk masa yang akan datang
- 3) Kegiatan yang telah dilakukan mampu memotivasi masyarakat untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam mengembangkan usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disarankan untuk desa-desa yang telah mendapatkan pelatihan selama pelaksanaan KKS-Pengabdian dapat dijadikan sebagai Desa binaan bagi fakultas atau jurusan yang bersangkutan untuk kesinambungan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, salah satu tujuan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian dapat benar-benar dirasakan manfaatnya bagi masyarakat dan mampu mewujudkan masyarakat makmur dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 1998. Buku Pintar Peternakan. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Anonimous. 2005. Budidaya Ternak Sapi Potong Menrsitek.
- Abidin, Z. 2002. Sapi Potong. Agromedia. Jakarta.
- Asrar, R, 1995. Tingkat Keberhasilan iseminasi buatan pada ternak sapi di Kabupaten 50 Kota. Skripsi Fakultas peternakan Universitas Andalas Padang.
- Depertemen Pertanian, 2003. Pedoman Teknis Model Pengembangan Ternak Sapi Perah. Jakarta.
- Rasyaf, M. 1996. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Salisbury, G.W, dan Vandemark. MIL, 1985. Fisiologi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. (diterjemahkan oleh R. Djanuar). UGM press. Yogyakarta.
- Sudjana. 2007. Metode Statistik Tansito. Bandung.
- Sumoprastowo. 2003. Penggemukan Sapi dan Kerbau. Bhrata. Jakarta.
- Toelihere, M.R. 1981. Inseminasi Buatan Universitas Udayana Dan ITB. Bandung.
- Toelihere, M.R. 1981. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada ternak. Angkasa Bandung. GW Salisbury-N.I.Vandermark Diterjemahkan oleh .Prof.Drh.R.Djanuar.1995. Fisiolgi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada ternak.

Lampiran

Rencana Anggaran dan Biaya Dana Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021

Nama Lengkap	:	Rohmatul Anwar, S.Pt., M.Si.
Program Studi	:	Peternakan
Universitas	:	Universitas Nahdlatul Ulama
Fakultas	:	<u>Fakultas Pertanian, Perikanan, Dan Peternakan</u>
Judul Penelitian	:	Sosialisasi ke Masyarakat dalam mendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebirahian (IB)
Jenis Penelitian	:	Pengabdian
Negara	:	Indonesia
Waktu dan Durasi Pengabdian Kepada Masyarakat	:	1 Bulan

No	Komponen	Volume/Frekuensi	Satuan	Harga Satuan	Harga Total	%	Ket
1	Bahan Material Habis Pakai (ATK, bahan habis pakai)						
1.1	Kertas A4		4	50.000	200.000	2,86	
1.2	Alat Tulis, Dll				200.000	2,86	
	Dst						
	Subtotal					%	
2	Penggandaan						
2.1	Penjilidan		40	10.000	400.000	5,71	
	Dst		4	100.000	400.000	5,71	
	Subtotal					%	
3	Honor Uji/Sewa Alat						
3.1	Mobil		1	1.000.000	1.000.000	14,29	
3.2	Pemateri		3	400.000	1.200.000	17,14	
3.3	Kamera		2	250.000	500.000	7,14	
3.4	Proyektor		1	300.000	200.000	4,29	
3.5	Alat IB lengkap		1	500.000	250.000	4,29	
	Subtotal					%	

4	Lain-lain						
4.1	Akomodasi			1.000.000	1.000.000	14,29	
4.2	Konsumsi			1.550.000	1.550.000	21,43	
	Subtotal					%	
	Total				7.050.000	100	

Lampung Timur, Juni 2021

Mengetahui,
Kasubag Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Pelaksana



Kusuma Wardany, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0206019201



Rohmatul Anwar, S.Pt., M.Si
NIDN. 0201109103

**Kepala Pusat Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat**



Dr. Rival Perdana, S.Pd., M.Pd
NIK. 021026077

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENELITIAN

Nama Lengkap	:	Rohmatul Anwar, S.Pt. M.Si.
Program Studi	:	Peternakan
Fakultas	:	Pertanian, Perikanan dan Peternakan
Universitas	:	Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
Penelitian/Pengabdian	:	Pengabdian
Judul Penelitian	:	Sosialisasi ke Masyarakat dalam mendeteksi birahi pada hewan ternak guna meningkatkan tingkat kebirahian (IB)
Jumlah Dana yang Diberikan	:	Rp.7.000.000,00
Jumlah Dana yang Digunakan	:	Rp.7.050.000,00
Selisih	:	Rp.70.000,00

No	Komponen	Anggaran yang Disetujui	Realisasi Penggunaan Anggaran	Persentase (Anggaran/Realisasi)	No. Bukti dalam Lampiran
1.	Bahan Material Habis Pakai				
a	Kertas A4	200.000	250.000	100%	
b	Alat Tulis, Dll	200.000	200.000	100%	
2.	Penggandaan				
a	Penjilidan	400.000	400.000	100%	
b	Banner	400.000	400.000	100%	
3.	Honor Uji/Sewa Alat				
a	Mobil	1.000.000	1.000.000	100%	
b	Pemateri	1.200.000	1.200.000	100%	
c	Kamera	500.000	500.000	100%	
D	Proyektor	300.000	300.000	100%	
E	Alat IB lengkap	300.000	300.000	100%	
4.	Lain-Lain				
a	Akomodasi	1.000.000	1.000.000	100%	
b	Konsumsi	1.500.000	1.500.000	100%	
Total		7.000.000	7.050.000	99%	
Selisih		50.000		1%	

Lampung Timur, Desember 2020

Kepala Sub.Bagian Penelitian



Rudi Hartono, S.Kom., M.Ti.

Ketua Pengusul



Rohmatul Anwar, S.Pt., M.Si.

Mengetahui

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat



The stamp is circular with a blue border. Inside the border, the text "PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT" is written along the top arc, and "(UNU) LAMPUNG" is written along the bottom arc. The center of the stamp features a logo with a book, a globe, and a star. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

(Dr. Ryzal Perdana, S.Pd., M.Pd)
NIK. 021026077